

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi (UU No.20 tahun 2003 pasal 3):

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangann potensi siswa didik agar menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di sampig itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar

terdapat banyak hal yang saling mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pada dasarnya setiap individu memiliki beberapa potensi dan keahlian, misalnya potensi seorang siswa dalam menangkap pelajaran. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan siswa. Aktivitas untuk mengembangkan potensi tersebut didorong oleh kebutuhan yang dirasakan masing-masing siswa. Siswa sebagai individu mempunyai keinginan mengembangkan potensinya yaitu meraih prestasi baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu kreativitas dan keaktifan belajar siswa. Azwar (1997:11) "Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dapat dicapai akibat kemampuan diri seseorang untuk melakukan aktivitasnya".

Menurut Sukmadinata (2003:101), "Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang".

Tirtonegoro (2001:43) :

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

SMP Negeri 2 Cawas merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang selalu membantu siswanya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal serta dapat mengembangkan kreativitas dan inovatif sehingga dapat diterima untuk melanjutkan kejenjang berikutnya. Hal ini sesuai dengan salah satu visi dan misi dari SMP Negeri 2 Cawas yaitu membangun sikap adaptif, inovatif dan penerapan pelayanan prima. Dalam prakteknya untuk mencapai SMP Negeri yang unggulan masih terdapat kekurangan terutama dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajarnya (KBM). Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 2 cawas dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 13.30 WIB, peraturan tata tertib yang menyangkut kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat ketat, hal ini ditujukan agar siswa disiplin sehingga prestasi yang gemilang dapat diraih. Selain itu siswa SMP Negeri 2 Cawas dituntut untuk memiliki kreativitas sebagai bekal dirinya untuk menghadapi dunia usaha/dunia industri.

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif, dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat dan keaktifan belajar siswa yang kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik serta masih konvensional dan monoton. Akibatnya sumber daya

manusia Indonesia rendah hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia.

Menurut Sujanto (1996:53) :

Pelaksanaan pengajaran sering hanya si guru mendikte dan si anak yang mencatat dan kemudian menghafalkannya persis seperti bunyi catatan dan sama sekali tidak ada kaitan dengan pengertian ataupun perubahan anak perbuatan anak karenanya.

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru.

Menurut Suharman (2005:375) :

Kreativitas tidak hanya dilakukan orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa didalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah-masalah.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Syah (2008:117):

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlakukan. Karena proses penyusutan dan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Keaktifan juga merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya keaktifan anak, belajar tidak akan tercapai hasil yang maksimal. Sering dijumpai pada individu yang malas belajar jika ada ulangan atau jika tidak ada tugas dari sekolah. Di samping itu individu yang kurang mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensi kreatif yang ada dalam dirinya. Hal ini tampak terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang efektif dan responsive terhadap materi yang disampaikan. Kondisi semacam ini menjadikan siswa lebih banyak tergantung pada pendidik.

Tetapi kenyataannya individu yang demikian justru bisa mencapai prestasi yang cukup baik, bahkan ada beberapa individu yang terbilang tinggi prestasi belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi kreativitas dan keaktifan belajar belum tentu prestasi belajar yang dicapai juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Padahal kecenderungan keaktifan belajar merupakan salah satu unsur masukan yang pokok dalam proses kreativitas dan memberikan sikap bertahan dan maju terus dalam mewujudkan ide atau gagasan-gagasan yang kreatif.

Kreativitas akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya akan dimiliki oleh individu yang memiliki kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI**

DITINJAU DARI KREATIVITAS DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAWAS KLATEN, TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas pada suatu kondisi, sikap, kemampuan dan ingin tahu siswa untuk mengembangkan materi pelajaran Ekonomi.
2. Keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas pada keaktifansiswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
3. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas pada penguasaan materi dan keterampilan siswa terhadap pelajaran ekonomi yang berupa nilai ulangan harian siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cawas?
2. Adakah pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cawas?

3. Adakah pengaruh kreativitas dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cawas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cawas.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cawas.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cawas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan saran untuk sekolah dalam meningkatkan kreativitas dan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan saran untuk mengarahkan siswa agar menjadi lebih kreatif dan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Membantu mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan siswa, terutama yang berhubungan dengan kreativitas dan keaktifan belajar.

F. Sistematika Laporan

Untuk mendapatkangambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis susun, maka dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari pengertian prestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar ekonomi, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, pengukuran prestasi belajar ekonomi. Kreativitas yang terdiri dari pengertian kreativitas, cirri-ciri kreativitas, indicator kreativitas, factor-faktor yang mempengaruhi kreativitas. Keaktifan belajar yang terdiri dari pengertian keaktifan belajar, asas keaktifan belajar, jenis keaktifan belajar, fakto-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar, dan pengaruh kreativitas dan keaktifan belajar

terhadap prestasi belajar ekonomi. Serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai arti metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sampling dan data instrument pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian penyajian data analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN